

SOSIALISASI MENGENAI *BULLYING* DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DAN SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BATUAN KALER

Nengah Landra¹⁾, Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja²⁾, I Ketut Mudana Wahyu Diatmika³⁾, Ngakan Putu Sandiawan⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: cempakadewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan pemahaman terkait tindakan *bullying* serta praktik dalam upaya pencegahan *bullying* di kalangan siswa Sekolah Dasar Negeri 1 dan Sekolah Dasar Negeri 2 Batuan Kaler. Program ini melibatkan sosialisasi dan praktik langsung terkait *bullying*, khususnya mengenai bahaya *bullying* dan upaya pencegahan *bullying*. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Batuan Kaler, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali, pada tanggal 5 Maret hingga 14 April 2025. Sasaran program ini adalah siswa kelas I sampai dengan III, yang dipilih berdasarkan observasi awal terkait rendahnya pemahaman terkait *bullying* serta kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar di sekolah tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terkait bahaya *bullying* dan kemampuan mereka dalam mempraktikkan cara berkomunikasi baik dan sopan. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dan direspon positif oleh seluruh peserta.

Kata kunci: *Bullying*, Cara Berkomunikasi, Edukasi, Pengabdian Masyarakat

ANALISIS SITUASI

Sekolah adalah salah satu tempat untuk siswa menimba ilmu pengetahuan, membentuk sebuah karakter dan tempat berkembangnya generasi calon penerus bangsa. Melihat pentingnya sekolah bagi murid maka sekolah seharusnya merupakan tempat yang aman, nyaman, serta menyenangkan. Namun bagi beberapa murid yang merasa kurang nyaman atau malah menjadi sebuah tempat menakutkan, salah satunya perilaku *bullying* yang terjadi disekolah (Jumeisya Setiawan et al., 2022). *Bullying* merupakan bentuk kekerasan anak (*child abuse*) yang dilakukan teman sebaya kepada teman lainnya yang lebih rendah atau lemah untuk memperoleh kepuasan tertentu. Seseorang dianggap sebagai korban *bullying* ketika mereka mengalami perlakuan negatif yang berulang dari satu individu atau lebih dalam rentang waktu tertentu. (Tyas Mustika Sari et al., 2024). Tindakan *Bullying* bisa terjadi dalam berbagai bentuk, seperti kekerasan verbal, fisik, sosial, maupun *cyber bullying*. Perilaku ini memberikan dampak negatif secara fisik maupun psikologis terhadap korbannya baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Dalam

jangka pendek bullying dapat menimbulkan luka akibat kekerasan fisik, menimbulkan perasaan tidak aman, takut pergi ke sekolah, merasa terisolasi. Sedangkan dalam jangka panjang korban bullying dapat menderita masalah gangguan emosional dan perilaku perubahan perilaku (Wibowo et al., 2021). Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya bullying yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari anak itu sendiri dan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat serta teman sebaya (Abdullah & Ilham, n.d.). Anak yang melakukan tindakan bullying tidak selalu memahami bahwa perilaku mereka merupakan bentuk bullying pada orang lain, banyak kasus anak-anak yang menjadi pelaku bullying tidak memahami arti dari perilaku bullyingnya tersebut (Vindhian Ningtyas & Sumarsono, n.d.).

Dari permasalahan tersebut maka tim pelaksana pengabdian masyarakat berinisiatif untuk melakukan kegiatan sosialisasi mengenai *bullying* di Sekolah Dasar Negeri 1 dan Sekolah Dasar Negeri 2 Batuan Kaler. Tujuannya adalah untuk memberikan edukasi tentang bahaya *bullying* dan cara mencegahnya serta meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menghormati satu sama lain, tetapi juga memberikan pengalaman praktis tentang bagaimana menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan di SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler, maka dapat diuraikan permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Kurangnya pemahaman siswa – siswi mengenai pengertian dari kasus *bullying* di SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler.
2. Siswa – siswi belum bisa berkomunikasi dalam membantu teman yang mengalami bullying di SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang dapat diberikan dari kegiatan ini yaitu:

1. Memberikan edukasi kepada siswa – siswi di SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler mengenai pengertian *bullying*, jenis – jenis *bullying* serta dampak dari perilaku *bullying*.
2. Mengajarkan siswa-siswi bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan sopan serta membantu teman yang mengalami *bullying*.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan program kerja ini yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu observasi ke SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah secara

langsung, serta mengetahui masalah apa yang ada di sekolah tersebut sehingga dapat memberikan gambaran terhadap program kerja yang akan dilakukan serta dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mempersiapkan pelaksanaan program kerja seperti menyiapkan bahan/materi yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi mengenai *bullying*, serta membeli sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan terkait dengan program kerja.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pelaksanaan program kerja sosialisasi mengenai *bullying* dilakukan secara langsung dengan datang langsung ke lokasi kegiatan yaitu SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua tahap yakni pada tanggal 14 Maret 2025 dilaksanakan sosialisasi *bullying* di SD Negeri 2 Batuan Kaler dan pada tanggal 20 Maret 2025 diadakan sosialisasi *bullying* di SD Negeri 1 Batuan Kaler.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini, akan dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan peserta dari hasil edukasi yang telah diberikan, seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan cara memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah diberikan pada siswa kelas I sampai dengan III SDN 2 Batuan Kaler dan siswa kelas I dan II SDN 1 Batuan Kaler, serta wawancara kepada audiens untuk memberikan kesan, pesan dan harapan setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Realisasi ketercapaian pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada siswa kelas I sampai dengan III SD Negeri 2 Batuan Kaler dan Siswa kelas I dan II SD Negeri 1 Batuan Kaler telah 100% terlaksana. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai hal apa yang boleh dan hal apa yang tidak boleh dilakukan kepada seseorang. Kegiatan sosialisasi ini juga dapat menyadarkan siswa dan siswi untuk tidak melakukan tindakan *bullying* dan bisa memberikan edukasi atau pengetahuan kepada teman-temannya, bahwa tindakan *bullying* adalah perbuatan yang sangat tidak baik untuk dilakukan karena hal tersebut bisa berdampak pada kesehatan mental seseorang.

Program ini mencakup pemberian informasi mengenai *bullying* serta praktik langsung dalam membantu seseorang ketika melihat adanya kasus *bullying* di lingkungan sekitar. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para murid mampu memahami dan merealisasikan terkait tindakan *anti-bullying*, sesuai dengan tujuan

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 36-42

yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman peserta dalam berperilaku yang baik guna mencegah adanya tindakan *bullying*. Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa program kerja telah mencapai tujuan yang ditentukan.



Gambar 1. Tahap persiapan



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan



Gambar 3. Tahap Evaluasi

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan dua spesifikasi sebagai berikut:

1. **Penyuluhan Dan Edukasi Kepada Siswa Dan Siswi di SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler Tentang Bullying**

Penyuluhan dan edukasi kepada siswa dan siswi di SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler tentang bullying adalah langkah penting dalam membentuk karakter

siswa siswi dikarenakan saat ini sedang marak terjadinya tindakan bullying ataupun perundungan yang dilakukan oleh siswa siswi SD. Kegiatan ini juga disertai dengan mengajarkan siswa dan siswi bagaimana seharusnya berkomunikasi dengan teman agar tidak terjadi tindakan bullying ataupun perundungan. Sosialisasi ini diikuti oleh seluruh siswa dan siswi yang jumlahnya sekitar 60 orang siswa dan siswi SDN 1 Batuan Kaler dan 45 siswa dan siswi SDN 2 Batuan Kaler.

2. Mengajarkan cara berkomunikasi yang baik dan sopan serta membantu teman yang mengalami bullying di lingkungan SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler.

Siswa perlu diajak untuk memahami bahwa setiap individu memiliki hak untuk merasa aman dan dihargai di lingkungan sekolah. Guru dan staf sekolah juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari bullying dengan menerapkan kebijakan anti-bullying yang jelas dan tegas. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendidik anak-anak tentang empati dan perilaku positif sangat diperlukan agar upaya ini lebih efektif. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi ini, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan nyaman. Kami memberikan edukasi mengenai bagaimana cara berkomunikasi dengan baik dan benar serta langsung mempraktekan kepada siswa agar lebih mudah untuk dipahami.

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan telah mencapai tujuan yang ditentukan.

Tabel 1. Rincian Spesifikasi Kegiatan

Jenis Kegiatan	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
Sosialisasi Mengenai <i>Bullying</i> Di Sekolah Dasar Negeri 1 Dan Sekolah Dasar Negeri 2 Batuan Kaler	Memberikan Edukasi Mengenai <i>Bullying</i> Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 dan Sekolah Dasar Negeri 2 Batuan Kaler	100%
	Mengajarkan cara berkomunikasi yang baik dan sopan serta membantu teman yang mengalami <i>bullying</i> di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 dan Sekolah Dasar Negeri 2 Batuan Kaler	100%

Adapun faktor yang mendukung jalannya program kerja ini diantaranya Adanya dukungan dari Kepala Desa, Kepala Sekolah, seluruh Guru serta partisipasi aktif dari siswa SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler yang sangat ramah sehingga memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menjalankan program kerja. Namun dibalik adanya dukungan tersebut, terdapat beberapa faktor yang menghambat jalannya program kerja ini dilihat dari sulitnya dalam mengatur jadwal kegiatan karena banyaknya libur di bulan Maret.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang telah dilaksanakan di SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler terkait penyuluhan dan edukasi tentang bullying, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan edukasi mengenai bullying dan bagaimana cara kita membantu seseorang ketika melihat ada seseorang yang mengalami tindakan bullying. Kegiatan sosialisasi edukasi terkait *bullying* sangat penting bagi siswa SDN 1 dan SDN 2 Batuan Kaler Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar yang harus dikembangkan lebih lanjut. Kegiatan tersebut memberikan pengetahuan mengenai hal apa yang boleh dan hal apa yang tidak boleh dilakukan kepada seseorang. Kegiatan sosialisasi ini juga dapat menyadarkan siswa dan siswi untuk tidak melakukan tindakan bullying dan bisa memberikan edukasi atau pengetahuan kepada teman-temannya, bahwa tindakan *bullying* adalah perbuatan yang sangat tidak baik untuk dilakukan karena hal tersebut bisa berdampak pada kesehatan mental seseorang.

Saran yang dapat diberikan bagi mahasiswa Pengabdian Masyarakat adalah untuk terus melakukan edukasi dan evaluasi terhadap efektivitas program yang telah dilakukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan-pesan tentang bullying benar-benar tersampaikan dengan baik kepada siswa-siswi. Selain itu, perlu juga dilakukan monitoring terhadap partisipasi masyarakat untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan dari program-program yang telah dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G., & Ilham, A. (n.d.). Pencegahan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pelibatan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian: DIKMAS*, 175(1). <https://doi.org/10.37905/dikmas.3.1.175-182.2023>
- Akbar, M., Sugiyanto, R., Darmaramadhan, A., & Wahyuni, M. (2023). Pencegahan Perilaku Bullying Pada Anak Dengan Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi dan Pendampingan Terhadap Anak Kelurahan Bentiring Permai. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 77-87.
- Desa Batuan Kaler. 2025. Profil Desa dan Kelurahan yang diakses melalui website: <https://batuankaler.desa.id/>
- Fatkhiati, Uce, L., & Nurimah. (2023). Bullying Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 1-14.
- Jumeisya Setiawan, A., Ilma Permana, A., Lindi Artikasari, M., Ula, J., Atika Fadiyah, G., Kharisma, E., Delvin Tinasari, N., Putri, A., Indrianti, P., Wahyuni Wulansari, N., Wida ningsih, I., Puspita pratiwiagni, I., & Musta'in, M. (2022). Edukasi Pencegahan Bullying pada Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.32584/jpp.v1i2.1836>

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 36-42

- Tyas Mustika Sari, I., Ardi Santoso, D., & Setyowati, H. (2024). Pencegahan Bullying Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Plalangan Kecamatan Gunungpati. In *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS* (Vol. 2, Issue 2).
- Vindhian Ningtyas, P., & Sumarsono, R. B. (n.d.). *Upaya Mengurangi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Sosialisasi* (Vol. 4, Issue 2).
- Wibowo, H., Fijriani, F., & Krisnanda, V. D. (2021). Fenomena perilaku bullying di sekolah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>